

**TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM ATAS WANPRESTASI
YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN TERBATAS
(Studi Putusan Nomor 23/Pdt.G.S./2024/PN Btm)**

Oleh:

**Anisa Amalia Fitriani
E1A022107**

ABSTRAK

Prinsip tanggung jawab terbatas merupakan prinsip yang melindungi pemegang saham atas akibat hukum dari tindakan Perseroan Terbatas (PT). Secara umum, prinsip tanggung jawab terbatas membatasi tanggung jawab pribadi pemegang saham atas akibat hukum dari tindakan PT. Namun penerapan prinsip tanggung jawab terbatas bagi pemegang saham kerap dikesampingkan yang mengakibatkan tanggung jawab pemegang saham menjadi tidak terbatas. Salah satu sengketa terkait penerapan prinsip tanggung jawab terbatas bagi pemegang saham yaitu, sengketa wanprestasi antara PT Mencast Offshore and Marine dengan PT Lentera Sakti dalam Putusan Nomor 23/Pdt.G.S./2024/PN Btm. Penelitian ini untuk menganalisis tanggung jawab dan akibat hukum dari tindakan wanprestasi PT terhadap pemegang saham dalam Putusan Nomor 23/Pdt.G.S./2024/PN Btm.

Metode penelitian yang digunakan merupakan metode yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif-analitis. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari studi pustaka dan disajikan dalam bentuk uraian naratif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembebanan tanggung jawab atas tindakan wanprestasi PT kepada pemegang saham dalam Putusan Nomor 23/Pdt.G.S./2024/PN Btm bertentangan dengan prinsip tanggung jawab terbatas dalam UU 40/2007 dan tidak terdapat pelanggaran hukum yang membuat prinsip tanggung jawab terbatas dapat dikesampingkan. Berdasarkan hal tersebut maka tanggung jawab atas akibat hukum dari tindakan wanprestasi PT semestinya tidak dapat dibebankan kepada pemegang saham karena tidak sejalan dengan prinsip tanggung jawab terbatas sehingga pembebanan tanggung jawab kepada pemegang saham atas tindakan wanprestasi PT dalam Putusan Nomor 23/Pdt.G.S./2024/PN Btm bukan merupakan tindakan yang tepat. Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi referensi terhadap sengketa yang melibatkan PT sebagai para pihak di dalamnya guna memberikan perlindungan serta menjamin kepastian hukum bagi pemegang saham.

Kata Kunci: Perseroan Terbatas, Pemegang Saham, Tanggung Jawab Terbatas, Wanprestasi

**SHAREHOLDERS' LIABILITY FOR BREACH OF CONTRACT BY A
PRIVATE LIABILITY COMPANY**

(Study of Decision Number 23/Pdt.G.S./2024/PN Btm)

By:

**Anisa Amalia Fitriani
E1A022107**

ABSTRACT

The principle of limited liability is a principle that protects shareholders from the legal consequences of the actions of a private limited company (PT). In general, the principle of limited liability limits the personal liability of shareholders for the legal consequences of the actions of a PT. However, the application of the principle of limited liability for shareholders is often disregarded, resulting in unlimited liability for shareholders. One of the disputes related to the application of the principle of limited liability for shareholders is the breach of contract dispute between PT Mencast Offshore and Marine and PT Lentera Sakti in Decision Number 23/Pdt.G.S./2024/PN Btm. This study analyzes the liability and legal consequences of PT's breach of contract against shareholders in Decision Number 23/Pdt.G.S./2024/PN Btm.

The research method used is a normative juridical method with descriptive-analytical research specifications. The data sources used are secondary data obtained from literature studies and presented in the form of narrative descriptions.

The results of the study show that imposing liability for PT's default on shareholders in Decision Number 23/Pdt.G.S./2024/PN Btm is contrary to the principle of limited liability in Law 40/2007 and there is no violation of law that would allow the principle of limited liability to be set aside. Based on this, liability for the legal consequences of PT's default should not be imposed on shareholders because it is not in line with the principle of limited liability, so that the imposition of liability on shareholders for PT's default in Decision Number 23/Pdt.G.S./2024/PN Btm is not an appropriate action. The research conducted is expected to serve as a reference for disputes involving PT as a party in order to provide protection and ensure legal certainty for shareholders.

Keywords: *Private Limited Company, Shareholders, Limited Liability, Breach of Contract*